Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman: 1608 – 1615

RESEARCH ARTICLE

Bentuk Penyajian Musik Tari Melaju dengan Mutu di Universitas PGRI Palembang

Devi Aprianti[1], Fadhilah Hidayatullah[2], Dedy Firmansyah[3]
Program Studi Seni Pertunjukan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

deviaprianti862@gmail.com[1], fadhilahhidayatullah@univpgri-palembang.ac.id[2], firmansyahdedy321@gmail.com[3]

Kata Kunci:
Bentuk Penyajian, Musik Tari, Tari Melaju Dengan Mutu, Musik Rekaman

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyajian musik Tari Melaju Dengan Mutu di Universitas PGRI Palembang. Musik tari ini merupakan karya iringan tari yang menjadi salah satu identitas dan ciri khas Universitas PGRI Palembang. Musik Tari Melaju Dengan Mutu memadukan unsur musik tradisional dari berbagai daerah di Indonesia, seperti Bali, Melayu, Sunda, dan Jawa yang disesuaikan dengan karakter gerak tari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyajian musik Tari Melaju Dengan Mutu terdiri atas struktur musik dan bentuk musik yang saling berkaitan. Struktur musik meliputi unsur irama, melodi, harmoni, dan bentuk lagu yang disusun secara sistematis. Bentuk musik tersusun atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Pada bagian awal terdapat pengantar, intro, dan transisi. Bagian tengah berisi pola rampak zapin, pola joget, serta unsur musikal Melayu. Sementara itu, bagian akhir terdiri atas song, verse, dan coda/outro sebagai penutup pertunjukan. Musik tari ini juga menggunakan teknologi musik digital berupa virtual instrumen dan rekaman MP3 dalam proses penyajiannya. Selain berfungsi sebagai pengiring tari, musik Tari Melaju Dengan Mutu juga berperan dalam membangun suasana, memperkuat ekspresi tari, serta merepresentasikan keberagaman budaya civitas akademika Universitas PGRI Palembang.

Key Word:
Form of Presentation, Dance Music, Melaju Dengan Mutu Dance, Recorded Music

Abstract

This research aimed to describe the form of musical presentation in the Melaju Dengan Mutu Dance at PGRI University of Palembang. The dance music is an accompanying musical composition that has become one of the identities and characteristics of PGRI University of Palembang. The music of Melaju Dengan Mutu combines traditional musical elements from several regions in Indonesia, such as Balinese, Malay, Sundanese, and Javanese music, which are adapted to the characteristics of the dance movements. This study employed a descriptive qualitative method with a case study approach. The data collection techniques used in this research were observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques included data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study showed that the form of musical presentation in the Melaju Dengan Mutu Dance consists of musical structure and musical form that are interconnected. The musical structure includes rhythm, melody, harmony, and song form arranged systematically. The musical form is divided into three main sections, namely the beginning, middle, and ending sections. The beginning section contains introduction, intro, and transition parts. The middle section consists of zapin rhythmic patterns, joget patterns, and Malay musical elements. Meanwhile, the ending section includes song, verse, and coda/outro as the closing of the performance. The dance music also utilizes digital music technology in the form of virtual instruments and MP3 recordings in its presentation process. In addition to functioning as dance accompaniment, the music of Melaju Dengan Mutu also plays a role in building atmosphere, strengthening dance expression, and representing the cultural diversity of the academic community at PGRI University of Palembang.

Information Production:
© 2026 *by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA*

PENDAHULUAN

Universitas PGRI Palembang merupakan salah satu universitas swasta yang ada di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Kampus ini menjadi salah satu Institusi Pendidikan Tinggi terbesar dan berpengaruh di wilayah tersebut. Universitas ini memiliki 6 fakultas, salah satunya yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Di fakultas ini juga terdapat 14 program studi diantaranya Program studi Pendidikan Seni Pertunjukan.

Pendidikan Seni Pertunjukan adalah salah satu program studi (S1) di Fakultas Keguruan dan ilmu

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Pendidikan Universitas PGRI Palembang. Program Studi ini fokus pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam bidang Seni Pertunjukan, di dalam program studi ini juga terdapat berbagai jurusan yaitu, Seni Musik, Seni Tari, dan Seni Teater serta penerapan aspek seni lainnya dalam bidang Pendidikan. Salah satu karya dan menjadi ciri khas tersendiri yang dimiliki oleh Universitas PGRI Palembang dari Program studi ini adalah Tari Melaju Dengan Mutu. Tari Melaju Dengan Mutu diciptakan oleh Dosen Pendidikan Seni Pertunjukan yaitu, Ibu Rully Rochayati, M.Sn dan Ibu Treny Hera, S.Pd,. M.Sn sebagai penata gerak dan tata rias busananya, dan Bapak Rio Eka Putra, M.Sn sebagai penata musiknya. Tarian ini merupakan tari kreasi baru yang menggambarkan semangat kebersamaan, kedisiplinan, serta mutu dalam berkarya, selaras dengan motto dari Universitas PGRI Palembang yaitu *" Melaju Dengan Mutu*", yang mana motto ini sering digunakan seiring dengan pergantian dari Rektor yang menjabat di Universitas PGRI Palembang, yaitu Bapak Dr. H. Bukman Lian, M.M.,M.Si. Tari Melaju Dengan Mutu sering dipentaskan dalam berbagai acara kampus, baik secara akademik maupun non akademik dan menjadi salah satu mata kuliah dalam program studi Pendidikan Seni Pertunjukan.

Dalam penyajiannya, Tari Melaju dengan Mutu didukung oleh iringan musik berupa MP3, penggunaan musik dalam bentuk file ini dipilih karena lebih praktis, dan mudah digunakan dalam berbagai pertunjukan. Meskipun menggunakan dalam bentuk rekaman, peran musik dalam tari ini sangat penting untuk membentuk suasana, memperkuat ekspresi dan makna, mengatur ritme gerak dari setiap rangkaian tari melaju dengan mutu.

Penggunaan musik rekaman dalam pertunjukan tari berkaitan dengan perkembangan teknologi dalam seni pertunjukan dimana musik iringan tari tidak selalu hanya ditampilkan dalam bentuk langsung (live). Hal ini sejalan dengan teori Philip Auslander (1999) tentang *liveness* dalam bukunya *liveness: Perfomance in a Mediatized Culture,* yang menyatakan bahwa bentuk pertunjukan tidak lagi harus bersifat langsung (live), tetapi dapat juga disajikan melalui media rekaman (mediated performance). Menurut Auslander, dalam budaya yang telah dimediasi oleh teknologi, batas antara pertunjukan langsung dan pertunjukan berbasis media menjadi semakin kabur. Musik rekaman tetap memiliki nilai kehadiran (presence) dalam membangun suasana, emosi, serta hubungan dengan penonton. (Auslander, 1999), Selain penggunaan musiknya masih dalam bentuk rekaman, musik ini juga terdiri dari berbagai daerah seperti Jawa, Melayu, Sunda, tetapi dalam penelitian ini hanya akan sedikit membahas tentang daerah-daerah tersebut. Musik Tari Melaju Dengan Mutu ini juga belum pernah diteliti, dan ini menjadi penelitian pertama pada karya musik ini.

Berdasarkan uraian diatas, hingga saat ini belum terdapat penelitian yang secara khusus membahas tentang Bentuk Penyajian Musik Tari Melaju Dengan Mutu berupa MP3 di Universitas PGRI Palembang, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Bentuk Penyajian Musik Tari Melaju Dengan Mutu di Universitas PGRI Palembang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskritif kualitatif, di mana pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2019b). Dalam penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan sesuai dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data merupakan proses mencari dan menyususn secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit serta menarik kesimpulan. (Sugiyono, 2019b). Menurut (Miles & Huberman, 2014) analisis data kualitatif merupakan proses yang berlangsung secara interaktif dan keberlanjutan sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif terbagi menjadi tiga, yaitu, reduksi data display data (penyajian data), penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Musik Tari Melaju Dengan Mutu

Musik Tari Melaju Dengan Mutu merupakan karya iringan tari yang menggabungkan unsur-unsur musik tradisional dari beberapa daerah di Indonesia yaitu, Melayu, Jawa, Sunda, dan Bali. Penggabungan Unsur-unsur tersebut bertujuan untuk menghadirkan karakter musikal yang beragam sesuai dengan tema dan

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

bentuk tari yang ditampilkan. Selain menggunakan instrumen tradisional, komposisi musik ini juga memanfaatkan alat musik modern sebagai pendukung unuk memperkuat dinamika dan suasana pertunjukan.

Garapan komposisi lagu tari Melaju Dengan Mutu menggunakan pendekatan karya berupa interpretasi tradisi. Pada bagian Melayu, unsur musikal lebih menonjolkan penggunaan instrumen mdan idiom musik melayu, dengan instrumen yang digunakan meliputi kendang melayu, gambus, dan akordion.

Pada bagian Jawa, garapan musik memanfaatkan penggunaan interval serta tangga nada pelog dan slendro, dengan instrumen seperti, gamelan, saron, bonang, dan kendang jawa. Sementara itu, bagian Sunda menggunakan interval dan nuansa musikal khas sunda dengan instrumen angklung, kendang sunda, dan gong.

Adapun pada bagian Bali, garapan musik menggunakan interval khas bali dengan instrumen saron pedangsi dan saron penyingsek sebagai unsur utama pengiring, serta didukung oleh alat musik modern seperti bass dan drum untuk memperkuat karakter musikal. (Wawancara: Bapak Rio Eka Putra, M.Sn, April 2026).

Peneliti juga berkesempatan mewawancarai Ibu Dr. Treny Hera, S.Pd., M.Sn mengenai sudut pandang musik tari Melaju Dengan Mutu. Ibu Treny Hera berpendapat bahwa, Musik tari Melaju Dengan Mutu merupakan karya yang sangat representatif dalam menggambarkan identitas Universitas PGRI Palembang. Komposisi yang dibuat oleh Rio Eka Putra, M.Sn tidak hanya berfungsi sebagai pengiring, tetapi juga menjadi ruh yang menghidupkan keseluruhan pertunjukan tari. Musik ini mampu membangun suasana yang dinamis, energik, dan mencerminkan semangat kemajuan serta kualitas yang diusung oleh universitas.

Musik ini juga dapat dikategorikan sebagai karya unggulan. Hal ini karena karya tersebut telah di Haki kan memiliki konsep yang jelas, kualitas artistik yang baik, serta mampu merepresentasikan nilai-nilai institusi. Selain itu, keterpaduan antara musik dan tari menunjukkan proses kreatif yang matang, sehingga layak menjadi ikon atau identitas program studi. Seperti dimuat dalam lirik "Universitas melaju dengan mutu, dengan lulusan berkualitas". (Wawancara: Ibu Dr. Treny Hera, S.Pd., M.Sn, April 2026).

Setelah membahas sudut pandang dari ketua program studi, selanjutnya peneliti menguraikan sejarah musik tari Melaju Dengan Mutu berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber terkait. Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang terciptanya musik tari tersebut serta proses perkembangannya dalam lingkungan akademik dan seni pertunjukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dr. Rully Rochayati, M.Sn, dijelaskan bahwa proses penciptaan musik tari Melaju Dengan Mutu diawali dari penyusunan gerak tari terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan musik pengiringnya. Dengan demikian, posisi musik dalam karya tersebut berfungsi sebagai pengiring gerak tari sehingga komposisi musik disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter gerakan yang telah dibuat sebelumnya. Beliau menjelaskan bahwa pada tahap awal, gerakan tari disusun ke dalam beberapa bagian. Bagian pertama menggunakan dasar gerak tari Bali, kemudian dilanjutkan dengan bagian yang menampilkan gerakan bersemangat yang lebih mengarah pada unsur kontemporer. Selanjutnya, pada bagian tengah terdapat unsur tari Sumatera, seperti zapin, lenggang, dan joget. Adapun bagian penutup menampilkan unsur tari Jawa yang mempresentasikan gaya Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Yogyakarta.

Komposisi musik yang digunakan kemudian disesuaikan dengan karakter wilayah dan bentuk tari pada setiap bagian. Sebagai contoh, pada bagian tari Bali digunakan unsur-unsur musikal yang merujuk pada instrumen khas Bali sehingga identitas dasar tariannya tetap dipertahankan. Menurut narasumber, dalam sebuah karya tari, musik dapat berfungsi sebagai ilustrasi maupun sebagai pengiring. Pada tari Melaju Dengan Mutu, musik lebih difungsikan sebagai pengiring yang secara langsung mengikuti dan mendukung gerakan tari.

Selain itu, dalam komposisi musik juga ditambahkan unsur syair. Penambahan syair tersebut bertujuan untuk memperkuat makna bahwa tari Melaju Dengan Mutu merupakan representasi dari civitas akademika universitas. Narasumber menjelaskan bahwa karya tari ini diciptakan sebagai salah satu identitas atau karya representatif universitas yang melibatkan civitas akademika dari berbagai daerah. Oleh karena itu, berbagai gaya tari dan unsur musik daerah dimasukkan kedalam karya sebagai bentuk representasi keberagaman budaya yang dimiliki oleh civitas akademika tersebut. (Wawancara: Ibu Dr. Rully Rochayati, M.Sn, April 2026).

Lirik Lagu Tari Melaju Dengan Mutu

Untuk memahami secara mendalam isi dari lagu tari Melaju Dengan Mutu, peneliti mencatat liriknya. Lirik lagu dalam karya ini berfungsi sebagai pendukung suasana sekaligus penyampai pesan yang berkaitan dengan semangat, kebersamaan, dan identitas civitas ademika universitas. Penggunaan lirik juga disesuaikan

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

dengan tema d an karakter tari sehingga dapat memperkuat makna yang terkandung dalam pertunjukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Lirik Lagu Tari Melaju Dengan Mutu

PGRI Melaju dengan Mutu
Dengan Lulusan berkuwalitas
Berbagai macam prodi dibidangnya
Memegang dengan Teguh Budayanya
Visi Misi Universitas Tridarma perkuguruan tinggi
Penelitian ilmu Program studi
Pengabdian kepada masyarakat yang inovatif
Initulah Universitas PGRI
PGRI Melaju dengan Mutu Mutu Mutu Yes

Alat Musik yang digunakan pada Musik Tari Melaju Dengan Mutu

Dalam proses penggarapan musik tari Melaju Dengan Mutu produksi musik dilakukan dengan pemanfaatan teknologi musik digital melalui penggunaan beberapa virtual instrumen dan perangkat lunak pendukung, seperti Ethno World, Monster Ethnica, Kontakt, dan World Percussion. Selain itu, proses produksi dilakukan melalui *tracking recording* vokal perempuan dan laki-laki untuk mendukung keseluruhan komposisi musik. Penggunaan teknologi tersebut bertujuan untuk menghasilkan warna musikal yang lebih variatif dan menyesuaikan kebutuhan garapan tari pada setiap bagian pertunjukan.

Alat Musik yang digunakan pada Musik Tari Melaju Dengan Mutu

Dalam proses penggarapan musik tari Melaju Dengan Mutu produksi musik dilakukan dengan pemanfaatan teknologi musik digital melalui penggunaan beberapa virtual instrumen dan perangkat lunak pendukung, seperti Ethno World, Monster Ethnica, Kontakt, dan World Percussion. Selain itu, proses produksi dilakukan melalui *tracking recording* vokal perempuan dan laki-laki untuk mendukung keseluruhan komposisi musik. Penggunaan teknologi tersebut bertujuan untuk menghasilkan warna musikal yang lebih variatif dan menyesuaikan kebutuhan garapan tari pada setiap bagian pertunjukan.



Gambar 1. Native Instrumen Kendang, Pelog dan Slendro, Saron, Bonang Barung Ethno World 6 Gamelan Orchestra
(Dok: Devi Aprianti, April 2026)



Gambar 2. Native Instrumen String Amadius Symponic Orchestra
(Dok: Devi Aprianti, April 2026)



Gambar 3. Native Instrumen Terbangan World Percussion 2
(Dok: Devi Aprianti, April 2026)

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679



Gambar 5. Native Instrumen Gendang Melayu Monster Ethnica
(Dok: Devi Aprianti, April 2026)



Gambar 5. Native Instrumen Accordions Eduardo Tarilonte`s
(Dok: Devi Aprianti, April 2026)


Gambar 6. Native Instrumen Symphony Amadeus Orchestra
(Dok: Devi Aprianti, April 2026)



Gambar 6. Native Instrumen (lirik) Angklung Monster Ethnica
(Dok: Devi Aprianti, April 2026)


Gambar 7. Native Instrumen (pendukung) Ezdrum
(Dok: Devi Aprianti, April 2026)


Gambar 8. Native Instrumen (pendukung) Ezbass
(Dok: Devi Aprianti, April 2026)

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Struktur Musik Pada Musik Tari Selamat Datang

Menurut (Jamalus, 1988) struktur musik mencakup susunan elemen-elemen musik yang terdiri atas irama, melodi, harmoni, dan bentuk lagu yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan karya musik. Irama dalam musik mengacu pada pengaturan bunyi dalam waktu tertentu yang tersusun secara teratur dan berulang sehingga membentuk pola ritmis yang dapat dirasakan oleh pendengar. Sedangkan sebuah melodi lebih merujuk pada susunan nada-nada yang disusun secara berurutan dengan tinggi rendah tertentu sehingga membentuk satu kesatuan musikal yang bermakna. Harmoni adalah kesatuan bunyi yang terbentuk dari gabungan beberapa nada yang dibunyikan secara bersamaan dan tersusun menurut aturan tertentu.

Struktur musik Tari Melaju Dengan Mutu dapat dilihat dari partitur.

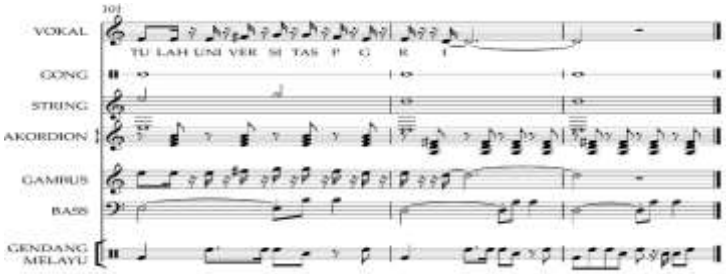

Gambar 9. Notasi Struktur Musik (Transkip Pribadi)

Bentuk Musik Tari Melaju Dengan Mutu

Bentuk Musik merupakan susunan atau struktur dalam sebuah karya musik yang tersusun dari beberapa bagian sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh. Bentuk musik berkaitan dengan pola penyususnan melodi, ritme, harmoni, tempo, serta pengulangan dan pengembangan bagian-bagian tertentu dalam sebuah komposisi. Menurut Karl-Edmund Prier, bentuk musik adalah suatu gagasan atau ide yang tampak dalam pengolahan unsur-unsur musik, seperti melodi, ritme, harmoni, dan dinamika yang disusun menjadi satu kesatuan yang utuh (Prier, K.-E., 2015). Dalam karya tari, bentuk musik memiliki fungsi penting sebagai pendukung gerak, pengatur suasana, serta penguat karakter pertunjukan.

Bentuk musik tari Melaju Dengan Mutu disusun berdasarkan struktur penyajian tari yang terdiri atas beberapa bagian dengan karakter musikal yang berbeda-beda. Setiap bagian musik disesuaikan dengan perubahan gerak tari dan unsur budaya daerah yang ditampilkan. Dalam penyusunannya, musik tari Melaju Dengan Mutu menggunakan perpaduan unsur musik tradisional dan modern sehingga menghasilkan bentuk penyajian yang variatif namun tetap saling berhubungan antarbagiannya.

Secara keseluruhan, bentuk musik tari Melaju Dengan Mutu terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian bagian inti, dan bagian akhir. Setiap bagian disusun secara berurutan dan saling berhubungan sesuai dengan perkembangan gerak tari serta perubahan suasana dalam pertunjukan.

Berikut uraian dari bentuk musik tari Melaju Dengan Mutu pada transkip dibawah ini: Pembuka/Awal Pada bagian awal, musik diawali dengan pengantar awalan yang berfungsi sebagai pembuka pertunjukan. Selanjutnya terdapat transisi kendang yang menghubungkan menuju bagian intro ragam Jawa dan Bali dengan penggunaan interval pelog dan slendro. Setelah itu, musik dilanjutkan dengan transisi pola terbangan dan transisi Jawa sebagai penghubung menuju bagian berikutnya.

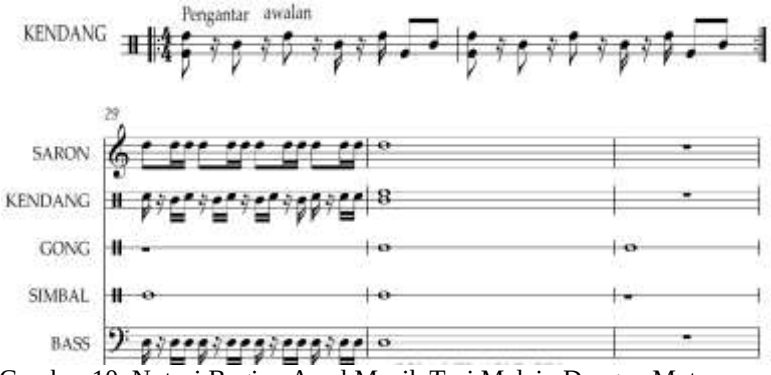

Gambar 10. Notasi Bagian Awal Musik Tari Melaju Dengan Mutu
(Transkip Pribadi)

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Tengah/Inti

Bagian tengah merupakan inti dari pertunjukan yang ditandai dengan hadirnya pola rampak zapin perkusi terbangan dan pola rampak zapin instrumen. Pada bagian ini juga terdapat beberapa transisi pola terbangan yang berfungsi sebagai penghubung antarbagian musik. Selanjutnya musik berkembang menuju pola joget, pengantar Melayu, dan intro Melayu yang memperlihatkan karakter musikal Melayu dalam karya tari Melaju Dengan Mutu.

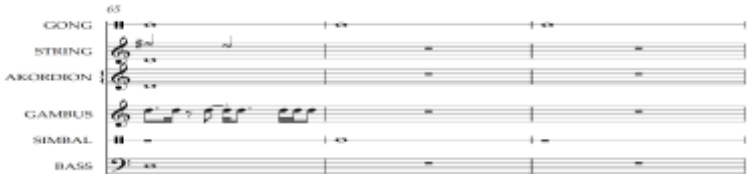

Gambar 11. Notasi Bagian Tengah Musik Tari Melaju Dengan Mutu
(Transkip Pribadi)

Penutup/Akhir

Pada bagian akhir, musik dilanjutkan dengan transisi pola terbangan menuju bagian lagu yang terdiri atas song, verse, pengulangan song, dan verse. Bagian penutup diakhiri dengan coda atau outro sebagai penegasan akhir pertunjukan.

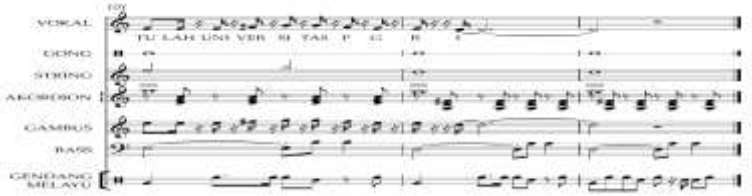

Gambar 12. Notasi Bagian Akhir Musik Tari Melaju Dengan Mutu
(Transkip Pribadi)

Dari pembahasan bentuk musik diatas, dapat disimpulkan bahwa bentuk musik tari Melaju Dengan Mutu disusun secara terstruktur ke dalam bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Setiap bagian memiliki susunan musikal yang berbeda, seperti pengantar,intro, transisi, pola rampak, song, verse, hingga coda/outro yang saling berhubungan satu sama lain. Penyusunan bentuk musik tersebut disesuaikan dengan perkembangan gerak tari, perubahan suasana, serta karakter budaya yang ditampilkan dalam pertunjukan. Dengan demikian, musik dalam tari Melaju Dengan Mutu tidak hanya berfungsi sebagai iringan, tetapi juga sebagai pendukung suasana dan penguat karakter pertunjukan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang Bentuk Penyajian Musik Tari Melaju Dengan Mutu Di Universitas PGRI Palembang, dapat disimpulkan bahwa musik tari Melaju Dengan Mutu merupakan salah satu ciri khas dari Universitas PGRI Palembang yang di garap oleh Bapak Rio Eka Putra, M.Sn yang merupakan dosen musik dari Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan. Musik tari Melaju Dengan Mutu merupakan musik iringan tari dari tarian yang dikenal dengan tari Melaju Dengan Mutu mempresentasikan dari civitas akademika universitas sebagai salah satu identitas atau karya representatif universitas yang melibatkan civitas akademika dari berbagai daerah. Oleh karena itu, berbagai gaya tari dan unsur musik daerah dimasukkan kedalam karya sebagai bentuk representasi keberagaman budaya yang dimiliki oleh civitas akademika tersebut. Musik tari Melaju Dengan Mutu menggunakan pendekatan interpretasi tradisi dengan memadukan unsur musik Bali, Melayu, Sunda, dan Jawa. Setiap bagian musik disesuaikan dengan karakter gerak tari serta menggunakan instrumen dan idiom musikal khas dari masing-masing daerah. Bentuk musik tari Melaju Dengan Mutu terdiri atas bagian awal. Tengah dan akhir yang tersusun secara sistematis. Pada bagian tersebut terdapat susunan musikal seperti pengantar, intro, transisi, pola rampak, song, verse, hingga coda/outro yang saling berhubungan dalam mendukung jalannya pertunjukan tari. Selain itu, penggunaan lirik dalam musik tari Melaju Dengan Mutu berfungsi untuk memperkuat pesan mengenai semangat, kebersamaan, dan keberagaman civitas akademika universitas.

DAFTAR REFERENSI

Auslander, P. (1999). *Liveness: Performance in a mediatized culture*. Routledge.
Batubara, A. (n.d.). *Oleh: Rully Rochayati Treny Hera*.

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Benjamin, W. (1968). The work of art in the age of mechanical reproduction. Dalam H. Arendt (Ed.), *Illuminations*. Schocken Books.

Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods*. Allyn & Bacon.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang. (2024). *Buku pedoman akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Universitas PGRI Palembang.

Grout, D. J., & Palisca, C. V. (2001). *A history of western music* (7th ed.). W.W. Norton & Company.

Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Bumi Aksara.

Jamalus. (1988). *Pengajaran musik melalui pengalaman musik*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan / Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. https://text-id.123dok.com/document/lzgx11g2q-seni-musik-landasan-teori.html

Jazuli. (2014). *Seni pertunjukan*. Graha Ilmu.

Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Rineka Cipta.

Kuncoro, M. (2018). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Erlangga.

Kunst, J. (1969). *Ethnomusicology*. Martinus Nijhoff.

Lasari, B. M., Hasan, H., & Elvandari, E. (2024). Tata rias dan busana tari Melaju Dengan Mutu di Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(4), 190–198.

Merriam, A. P. (1964). *The anthropology of music*. Northwestern University Press.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage Publications.

Nurkhoiriya, E., Putra, R. E., & Sepdwiko, D. (2022). Bentuk penyajian musik iringan tari pasambahan di Sanggar Carano Lemabang Palembang. *Jurnal Seni Pertunjukan*, 7(2), 104–109.

Prier, K.-E. (1996). *Ilmu bentuk musik*. Pusat Musik Liturgi.

Prier, K.-E. (2011). *Ilmu bentuk musik*. Pusat Musik Liturgi.

Prier, K.-E. (2015). *Ilmu bentuk musik*. Pusat Musik Liturgi.

Rochayati, R., dkk. (2021). *Bahan ajar tari Melaju Dengan Mutu dalam kajian bentuk tari*. Perkumpulan Seni Sapu Lidi.

Sachs, C. (1953). *World history of the dance*. W.W. Norton & Company.

Schafer, R. M. (1977). *The soundscape: Our sonic environment and the tuning of the world*. Destiny Books.

Soedarsono, R. M. (1999). *Seni pertunjukan Indonesia di era globalisasi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Soeharto. (1992). *Teori musik umum*. Kanisius.

Stein, L. (1975). *Structure and style: The study and analysis of musical forms*. Summy-Birchard.

Sugiyono. (2019a). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019b). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.

Sumardjo, J. (2000). *Filsafat seni*. ITB Press.

Sumsel Update. (2024). *Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas PGRI Palembang cetak lulusan unggul*. https://sumselupdate.com

Umar, H. (2013). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis*. Rajawali Pers.

Yelli, N. (2017). Bentuk penyajian musik gamelan pada tari Seinggok. *Jurnal Pendidikan dan Seni Pertunjukan*, 2(1), 79–85.